

Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo

Firda Shahira, Emita Miftakhul Jannah, Emy Khilmiah, Endah Triningsih, Fadilatul Fitriani, Fariatul Hikmah, Fatma Nur Fadilla, Feri Candra Saputra, Galih Juang Laksono, Galuh Wigati Khabir, Giya Sugiyati, Martha Suhardiyah*
Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: martha@unipasby.ac.id
Dikirim: 19-04-2025; Direvisi: 01-05-2025; Diterima: 03-05-2025

Abstrak: Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas anak-anak usia sekolah di Yayasan Al Amanah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Yayasan Al Amanah melalui kegiatan seni *ecoprint* dengan menggunakan teknik *pounding*. *Ecoprint* merupakan metode mencetak motif alami dari daun atau bunga ke media kain menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan. Teknik *pounding* yaitu memukul daun di atas kain agar pigmen alami berpindah. Metode ini menarik dan mudah diaplikasikan oleh anak-anak. Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode *ecoprint* teknik *pounding* mampu menumbuhkan perkembangan aspek kognitif, motorik halus, dan seni anak. Anak-anak menjadi lebih antusias, aktif, dan menunjukkan peningkatan dalam berkreasi serta menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, *ecoprint* teknik *pounding* terbukti efektif sebagai media pengembangan kreativitas di lingkungan pendidikan non-formal di Yayasan Al Amanah.

Kata Kunci: *Ecoprint*; Teknik *Pounding*; Kreativitas Anak

Abstract: This study was motivated by the low creativity of school-age children at Al Amanah Foundation. This program aims to improve the creativity of children at Al Amanah Foundation through *ecoprint* art activities using the *pounding* technique. *Ecoprint* is a method of printing natural motifs from leaves or flowers onto fabric media using environmentally friendly materials. The *pounding* technique is hitting the leaves on the fabric so that the natural pigments move. This method is interesting and easy to apply by children. This activity has several stages, namely the planning, implementation, and reporting stages. The results of the activity showed that the *pounding* technique *ecoprint* method was able to foster the development of children's cognitive, fine motor, and artistic aspects. Children become more enthusiastic, active, and show improvement in creativity and respect for their own and others' work. In addition, this activity also fosters a sense of love for the environment and strengthens the values of togetherness. With a fun and educational approach, the *ecoprint* *pounding* technique has proven effective as a medium for developing creativity in the non-formal education environment at Al Amanah Foundation.

Keywords: *Ecoprint*; *Pounding* Technique; Children's Creativity

PENDAHULUAN

Kesadaran yang semakin tinggi terhadap masalah lingkungan membuat banyak orang terdorong untuk menemukan solusi yang kreatif dan berkelanjutan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk seni dan kerajinan. Gaya hidup yang semakin memperhatikan dampak terhadap lingkungan juga mendorong lahirnya produk-produk yang tak hanya indah dan berguna, tetapi juga ramah terhadap alam. Salah satu bidang

yang mengalami perubahan besar adalah seni tekstil, di mana proses pewarnaan dan produksinya kini mulai beralih ke penggunaan bahan-bahan alami yang tidak mencemari lingkungan. Menurut pandangan Prof. Dr. I Wayan Dibia, kreativitas adalah inti dari seni (Pastika, 2015) Sedangkan pemikiran Arnheim tentang seni menekankan pada persepsi visual dan bagaimana pemikiran artistik melibatkan pengorganisasian elemen visual secara kreatif untuk menyampaikan makna Dalam konteks seni tekstil, kreativitas mendorong inovasi dalam penggunaan bahan alami untuk menghasilkan karya seni yang baru dan berkelanjutan (Metode et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa seni dapat menjadi solusi kreatif untuk masalah lingkungan dengan menciptakan produk yang unik dan ramah lingkungan agar sumber daya alam tetap terjaga (Asmara, 2020).

Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran yang amat sangat penting bagi kelanjutan kehidupan makhluk di bumi. Penting untuk menjaga lingkungan tetap terjaga (Iswahyudi, 2019). Dalam era yang semakin sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan, muncul berbagai inovasi ramah lingkungan dalam bidang seni dan kerajinan, salah satunya adalah teknik *ecoprint* (Octariza & Mutmainah, 2021). *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20 (Nugroho et al., 2023). *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan, sehingga tidak mencemari lingkungan dan aman bagi kesehatan (Zarkasi & Tri Suwasono, 2022). Teknik ini tidak hanya memperkenalkan pendekatan ramah lingkungan dalam seni tekstil, tetapi juga mendorong kreativitas serta penghargaan terhadap keanekaragaman hayati lokal (Wahyuningtyas et al., 2024). Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam membuat *ecoprint* salah satunya yaitu teknik *pounding* (memukul) (Nurliana et al., 2021). Teknik ini merupakan teknik yang paling mudah dilakukan yaitu dengan cara memukul tumbuhan pada kain agar warna dapat ditransfer ke kain dengan baik (Nurliana et al., 2021).

Yayasan Al Amanah, sebagai tempat pendidikan Al-Quran bagi anak-anak di tengah pemukiman warga, memiliki potensi alam yang belum dimanfaatkan secara optimal. Anak-anak di yayasan ini memiliki kegiatan belajar dan bermain, namun belum memiliki pengalaman dalam kegiatan industri kreatif yang berkaitan dengan alam. Anak berhak mendapat pendidikan dalam rangka pengembangan dirinya (Putri et al., 2023). Oleh karena itu sebagai pendidik wajib memberi kan ruang gerak lebih luas kepada anak agar imajinasi kreativitas anak tersebut tersalurkan, baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021, menyatakan bahwa anak 5 – 6 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagai berikut: (1) eksplorasi dalam aktivitas seni sesuai kreativitasnya untuk mendekat diri pada Allah SWT, (2) mengekspresikan aktivitas seni kriya, (3) Anak mampu membuat karya, (4) anak mampu berimajinasi senantiasa mengingat Allah SWT (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021). Oleh karena itu, proyek pendampingan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* hadir sebagai solusi untuk mengenalkan anak-anak pada pemanfaatan alam sekitar dan meningkatkan kreativitas mereka.

Pelatihan pembuatan *ecoprint* pada media totebag memiliki potensi besar sebagai media edukatif dan pemberdayaan masyarakat. Totebag yang berbahan dasar



kain merupakan alternatif tas yang dapat digunakan berulang kali dan mendukung gerakan pengurangan kantong plastik. Dengan memadukan teknik *ecoprint* pada totebag, hasil karya tidak hanya bernilai estetika dan ekologis, tetapi juga memiliki nilai ekonomi jika dipasarkan. Menurut penelitian oleh (Mitasari et al., 2023), kegiatan pelatihan *ecoprint* terbukti meningkatkan keterampilan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pelestarian lingkungan melalui karya kreatif yang aplikatif.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, eksplorasi seni berbasis alam seperti *ecoprint* tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar yang berbasis lingkungan. Menurut penelitian oleh (Wulandari et al., 2024), kegiatan kreatif yang melibatkan bahan-bahan alami mampu memperkuat kecerdasan naturalistik anak sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap alam. Selain itu, metode *ecoprint* memberikan pengalaman multisensorik yang penting untuk perkembangan kognitif dan motorik halus anak (Putri, 2023). Penelitian lain oleh (Zhafirah et al., 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam seni tekstil berbahan alami dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan berkolaborasi. Aktivitas *ecoprint* yang bersifat eksploratif juga memperkuat keterampilan problem solving, karena anak-anak dilatih untuk memilih bahan, menentukan komposisi warna, serta mengaplikasikan teknik secara mandiri (Qudsi et al., 2024). Dalam konteks pendidikan karakter, kegiatan ini selaras dengan nilai-nilai pendidikan berbasis lingkungan hidup yang diusung oleh Kurikulum Merdeka (Utami et al., 2024). Dengan demikian, pelatihan *ecoprint* tidak hanya menghasilkan karya seni yang bernilai estetis dan ekologis, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai keberlanjutan dan kreativitas sejak usia dini.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo melalui kegiatan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan mampu mengekspresikan diri secara kreatif dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar, seperti daun dan bunga, sehingga tidak hanya mengenal konsep seni dan kerajinan tangan yang ramah lingkungan, tetapi juga memperoleh pengalaman baru dalam bentuk eksplorasi seni tekstil. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan, mengembangkan keterampilan motorik, serta diharapkan dapat menjadi media edukatif yang menyenangkan sekaligus memberdayakan potensi anak sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dalam meningkatkan kreativitas anak-anak usia sekolah di Yayasan Al Amanah. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi pengalaman dan aktivitas kreatif yang bersifat subyektif serta kontekstual (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 22 Maret 2025 pukul 13.00 WIB, bertempat di Yayasan Al Amanah yang beralamat di Jl. Simowau Gg. Bina No. 45 Sepanjang, Taman, Sidoarjo. Kegiatan dilakukan secara partisipatif, di mana program terlibat langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengamati jalannya kegiatan. Subjek kegiatan adalah 45 anak usia 10-16 tahun yang aktif mengikuti program pengembangan seni dan keterampilan di yayasan tersebut.



Kegiatan *ecoprint* diawali dengan tahap sosialisasi materi, di mana anak-anak dikenalkan pada konsep dasar *ecoprint* sebagai seni mencetak motif alami dari tumbuhan ke media kain tas plos ukuran 30 x 40cm. Mereka juga diberi pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami yang tersedia di sekitar mereka (Dewi, 2020). Jenis daun yang digunakan meliputi daun jati, daun keningkir, daun *love*, daun pepaya, daun singkong, daun yodium dan beberapa jenis bunga berwarna cerah seperti bunga telang. Semua bahan dikumpulkan dari lingkungan. Pada tahap inti, anak-anak mempraktikkan teknik *pounding* dengan cara meletakkan daun di atas tas kain, menutupnya dengan plastik pelapis yang dijepit, lalu memukulnya menggunakan palu kayu. Daun tersebut sebelumnya sudah direndam dengan air tawar sekitar 10 menit. Proses ini bertujuan agar pigmen alami dari daun tercetak di kain dan menghasilkan motif yang estetik (Astuti & Handayani, 2019).

Dalam pelaksanaannya, anak-anak didorong untuk berkreasi secara mandiri dalam menyusun pola, memilih warna, serta menentukan tekanan pukulan. Kegiatan ini terbukti melatih koordinasi motorik halus, mengembangkan daya cipta, serta meningkatkan rasa percaya diri anak dalam mengekspresikan ide melalui karya seni. Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap partisipasi aktif, antusiasme, dan hasil karya anak-anak selama proses pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Instrumen evaluasi disusun dalam bentuk lembar observasi yang mencakup lima aspek utama, yaitu (1) partisipasi aktif dalam kegiatan, (2) antusiasme dalam mengikuti proses, (3) inisiatif dalam menyusun motif dan memilih bahan, (4) kualitas hasil karya dilihat dari unsur estetika dan kerapian, serta (5) kemampuan bekerja sama dan berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Setiap aspek diamati menggunakan indikator perilaku yang spesifik dan dinilai secara deskriptif berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung. Catatan kualitatif juga dicantumkan untuk menangkap dinamika, keunikan respons, serta perkembangan kreativitas peserta secara menyeluruh. Hasil dokumentasi berupa foto karya dan proses kegiatan juga dianalisis untuk melihat sejauh mana kegiatan *ecoprint* teknik *pounding* ini mampu memberikan ruang eksplorasi kreatif yang positif dan edukatif bagi anak-anak usia sekolah di Yayasan Al Amanah.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan untuk evaluasi hasil kegiatan. Berikut uraian pada setiap tahapan kegiatan :

Tahap Perencanaan

Tahap awal dalam perencanaan kegiatan ini dimulai dengan penentuan tema yang relevan dengan kebutuhan dan potensi anak-anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo. Tema dipilih dengan mempertimbangkan pentingnya mengenalkan seni ramah lingkungan kepada anak-anak, serta memberikan mereka ruang untuk mengekspresikan kreativitas melalui media seni yang dekat dengan alam. Tema ini juga selaras dengan tujuan pembelajaran yang menekankan pengembangan kreativitas dan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Setelah tema ditentukan, langkah selanjutnya adalah melakukan observasi ke Yayasan Al Amanah yang merupakan tempat kegiatan akan dilaksanakan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan, ketersediaan ruang untuk kegiatan, serta potensi alam sekitar yang dapat



dimanfaatkan dalam pembuatan *ecoprint*. Hasil observasi menunjukkan bahwa yayasan memiliki area terbuka yang cukup luas serta lingkungan sekitar yang kaya akan dan dapat digunakan sebagai bahan *ecoprint*. Selain itu, lingkungan yayasan yang tenang dan penuh semangat religius menjadi nilai tambah yang mendukung proses pembelajaran seni yang bermakna bagi anak-anak.

Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pengelola dan guru-guru di Yayasan Al Amanah. Koordinasi ini dilakukan untuk menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat yang ingin dicapai, serta kesiapan yayasan dalam mendukung pelaksanaan pelatihan. Dalam pertemuan ini, pihak yayasan menyambut baik inisiatif kegiatan karena dinilai sejalan dengan nilai-nilai pendidikan yang mereka terapkan, yakni pembelajaran berbasis nilai agama, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, koordinasi ini juga digunakan untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tidak mengganggu kegiatan belajar anak di yayasan.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan kepada anak-anak dan wali murid dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025. Dalam sosialisasi ini, disampaikan informasi mengenai tujuan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta manfaat kegiatan bagi perkembangan kreativitas anak. Tahapan terakhir dalam perencanaan adalah menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan. Beberapa bahan yang disiapkan antara lain totebag berbahan katun, daun dan bunga segar dari lingkungan sekitar, palu kayu (untuk teknik *pounding*), plastik, serta alas kerja. Selain itu, juga disiapkan media visual seperti poster dan gambar contoh hasil *ecoprint* untuk membantu anak-anak memahami proses secara visual. Persiapan ini dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan dan kemudahan bagi anak-anak usia dini, agar mereka dapat mengikuti kegiatan secara aktif dan menyenangkan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 22 Maret 2025 pukul 13.00 WIB, bertempat di Yayasan Al Amanah yang beralamat di Jl. Simowau Gg. Bina No. 45 Sepanjang, Taman, Sidoarjo. Sebanyak 35 peserta anak mengikuti kegiatan, sebagian besar merupakan anak yatim dan anak sekitar yayasan yang belum pernah berpartisipasi dalam kegiatan berbasis industri kreatif. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk mengenalkan metode seni ramah lingkungan serta membangun kesadaran anak terhadap pemanfaatan alam sebagai bagian dari proses kreatif dan

edukatif. Sesi pelatihan dimulai dengan sambutan-sambutan dan pengantar dari dosen pembimbing, perwakilan yayasan, serta ketua kelompok mahasiswa. Setelah itu, kegiatan berlanjut dengan pengarahan teknis proses pembuatan *ecoprint*.

Langkah-langkah yang dilakukan peserta meliputi: merendam totebag dalam larutan tawas (10–15 menit), menyiapkan dan merendam daun dalam air tawas (5–10 menit), menyusun motif daun pada totebag, melapisi dengan plastik, lalu memukul daun menggunakan palu kayu seperti pada Gambar 2. Proses ini memungkinkan pigmen alami berpindah ke kain, menciptakan motif alami yang khas sesuai jenis daun yang digunakan. Setelah proses *pounding* selesai, totebag direndam kembali dalam larutan tawas sebagai fiksasi warna, lalu dikeringkan dengan dua metode: dijemur di bawah sinar matahari langsung dan diangin-anginkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengeringan secara tidak langsung (tanpa matahari) menghasilkan warna yang lebih tajam dan tidak mudah kabur. Temuan ini penting sebagai bagian dari pengembangan teknik produksi *ecoprint* yang lebih presisi dan bernilai estetis tinggi.

Berdasarkan hasil eksperimen menunjukkan bahwa teknik memukul daun di atas totebag harus dilakukan dengan tekanan yang merata dan posisi yang tepat agar tidak terjadi pergeseran daun dan plastik, sehingga hasil motif tetap utuh dan estetik. Berdasarkan observasi, beberapa jenis tumbuhan yang menghasilkan warna dan motif terbaik antara lain: daun pepaya, jati, yodium, kenikir, morango, kelor, dan bunga telang beserta daunnya. Jenis-jenis tanaman tersebut terbukti efektif menghasilkan pigmen alami yang kuat dan sesuai dengan karakter kain yang digunakan.



Gambar 2. Proses Pembuatan *Ecoprint*

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu menuangkan kreativitas mereka secara mandiri. Meskipun sebagian besar belum pernah mengenal teknik ini sebelumnya, mereka dengan cepat mampu menyusun motif dan memilih jenis daun yang sesuai. Anak-anak menunjukkan perkembangan positif dalam hal kepercayaan diri, inisiatif, dan keberanian dalam bereksperimen. Hasil kreativitas anak-anak tampak seperti pada Gambar 3. Kegiatan ini secara tidak langsung melatih kemampuan motorik halus, kognitif, serta keterampilan sosial melalui interaksi dan kolaborasi dengan peserta lainnya.



Gambar 3. Hasil Pembuatan *Ecoprint*

Apresiasi terhadap hasil karya peserta diberikan pada akhir kegiatan sebagai bentuk penghargaan atas proses dan usaha yang telah dilakukan. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta memberi dorongan agar mereka melanjutkan eksplorasi kreativitas secara mandiri di rumah. Seperti dikemukakan oleh Putri *et al.* (2023), apresiasi dalam pembelajaran seni memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter positif anak, seperti rasa percaya diri dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman anak terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui interaksi langsung dengan tumbuhan sekitar dan proses pemanfaatan alam secara bijak, anak-anak tidak hanya belajar mencipta, tetapi juga belajar mencintai dan menjaga lingkungan hidup. Dengan pendekatan edukatif berbasis lingkungan, *ecoprint* terbukti menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai ekologis dan kreatifitas sekaligus.

Jika dibandingkan dengan kegiatan seni konvensional lainnya, *ecoprint* memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh. Anak-anak tidak hanya diajarkan keterampilan teknis, tetapi juga dilibatkan dalam proses eksploratif, pengambilan keputusan visual, serta refleksi atas karya yang dihasilkan. Ini membuktikan bahwa metode *ecoprint* dapat menjadi alternatif pendidikan seni yang menyenangkan, kontekstual, dan transformatif di lingkungan pendidikan non-formal seperti yayasan. Dalam penelitian oleh Rahayu & Widiyanti (2020), kegiatan *ecoprint* yang diterapkan kepada masyarakat umum menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, namun belum secara spesifik menyasar anak-anak usia sekolah. Dalam konteks pelatihan di Yayasan Al Amanah ini, penggunaan *ecoprint* teknik *pounding* pada anak-anak menunjukkan hasil yang lebih spesifik dalam mengembangkan kreativitas visual, kepercayaan diri, serta kepedulian lingkungan dalam konteks yang menyenangkan dan edukatif. Ini menjadi keunggulan tersendiri dibandingkan kegiatan seni lainnya yang bersifat satu arah atau hanya menekankan pada hasil akhir tanpa menanamkan nilai edukatif yang mendalam terhadap proses dan sumber daya alam sekitar.

Secara keseluruhan, pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* di Yayasan Al Amanah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas peserta, membangun kesadaran ekologis, serta mengembangkan potensi seni dan karakter anak-anak. Proyek ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, institusi pendidikan, dan komunitas lokal dalam menciptakan kegiatan yang bermakna dan berkelanjutan. Ke depan, model kegiatan ini dapat direplikasi di tempat lain sebagai inovasi pendidikan berbasis lingkungan dan kreativitas.

Tahap Pelaporan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka selanjutnya dilaksanakan proses evaluasi bersama tim. Hasil evaluasi yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasanya sebagian peserta berhasil membuat *ecoprint* dengan motif daun yang jelas. Namun ada beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam mengatur komposisi daun dan teknik pukulan. Dengan kesulitan tersebut akan tetapi peserta menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu dari proses pelaksanaan tersebut didapatkan bahwasanya teknik yang digunakan dalam membuat *ecoprint* sederhana sehingga mudah dipraktikkan oleh anak-anak. Selain itu dalam kegiatan pembuatan *ecoprint* yang digunakan alami dan mudah diperoleh di lingkungan sekitar sehingga secara tidak langsung meningkatkan kesadaran anak-anak tentang lingkungan dan meningkatkan kreativitas peserta. Hasil evaluasi lainnya adalah dengan dilakukannya kegiatan pembuatan *ecoprint* maka dapat dilanjutkan ke sesi selanjutnya untuk memperdalam teknik dan dapat menjadi kegiatan wirausaha berbasis kerajinan ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* di Yayasan Al Amanah Sidoarjo berhasil meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, serta kesadaran ekologis anak-anak peserta. Melalui proses eksploratif yang melibatkan pengenalan tumbuhan sekitar, penyusunan motif, dan teknik memindahkan pigmen alami ke kain totebag, peserta mampu mengekspresikan ide secara mandiri meskipun sebelumnya belum pernah mengenal kegiatan serupa. Proses ini juga melatih motorik halus, keterampilan berpikir visual, dan kerja sama antar peserta dalam suasana yang menyenangkan dan edukatif.

Metode *ecoprint* terbukti menjadi media pembelajaran seni yang efektif dan transformatif karena menggabungkan nilai estetika, edukasi lingkungan, dan penguatan karakter anak. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif berbasis potensi lokal dan sumber daya alam sekitar dapat dijadikan model kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pendidikan non-formal. Model ini sangat relevan untuk direplikasi di komunitas lainnya sebagai upaya membangun generasi muda yang kreatif, peduli lingkungan, dan memiliki jiwa kolaboratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini melalui mata kuliah Projek Kepemimpinan. Terimakasih kepada pihak mitra Yayasan Al Amanah yang telah membuka ruang dan memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *ecoprint* pada totebag ini.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S., & Handayani, L. (2019). Teknik Pounding dalam Seni Ecoprint untuk Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(2), 112–119.



- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
- Dewi, R. (2020). *Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Seni Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Kreasi.
- Iswandi U, I. D. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Deepublish.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Surat Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada Tingkat Raudhatul Athfal*.34833236(4), 2–16.
- Metode, A., Teknik, D. A. N., Melukis, P., & Sanggar, D. I. (2024). *Analisi metode dan teknik pembelajaran melukis di sanggar seni rupa merak ati*. 12(3), 131–140.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Mitasari, Z., Istikomayanti, Y., & Lathifah, A. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Hapazome untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 1034-1043.
- Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., & Desstya, A. (2023). Penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar melalui karya seni ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762-777.
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271.
- Pastika, I. W., Adhana, I. K., Dibia, I. W., Geriya, I. W., Raka, A. A. G., & Anom, I. (2015). *BRANDING KABUPATEN GIANYAR Representasi Identitas Kabupaten Seni dan Kabupaten Pusaka di Tengah Komunikasi Lokal, Nasional dan Internasional*. Pustaka Larasan.
- Putri, S. W. D., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91.
- Utami, L. S., Ramadhan, M. F., Sabaryati, J., Islahudin, I., Rahman, A., Andriani, F., ... & Febrianti, P. W. S. (2024). Pelatihan produk ecoprint bagi siswa untuk penguatan P5 kurikulum merdeka SDN 2 Danger Lombok Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 4415-4420.
- Rahayu, S., & Widiyanti, E. (2020). Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2): 112-118.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317.



- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan ecoprint pada totebag dalam meningkatkan kreatifitas anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 01-14.
- Wahyuningtyas, D. T., Sulistyowati, P., & Ain, N. (2024). Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program “Eco Print”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 81-91.
- Wulandari, N. T., Lamanaura, Y. N., & Agustina, E. D. (2024). Pengembangan Kecerdasan Naturalistik pada Anak Usia Dini. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Zarkasi, M. S., & Tri Suwasono, B. (2022). Teknik Pounding Pada Ecoprint Sebagai Sumber Ispirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Abstraksi Wayang. *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(1), 53–65.
- Zhafirah, A., Riyanto, R., & Ardina, M. (2022). Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint dengan teknik pounding di kelompok B PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *JURNAL PENA PAUD*, 3(1), 22-27.